

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan:

1. Frekuensi tingkat kecemasan suami di ruang Brawijaya RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang dari 55 responden yang mengalami tidak cemas sebanyak 2 responden (3,6%), cemas ringan 20 responden (36,4%), cemas sedang 19 responden (34,5%), dan cemas berat dengan 14 responden (25,5%). Dalam penelitian ini, kecemasan yang dialami oleh responden di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang mengalami kecemasan sedang.
2. Hasil penelitian tentang pelaksanaan teknik komunikasi terapeutik perawat dengan kecemasan suami pasien sectio caesarea di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang didapatkan hasil dari 55 responden yang mendapatkan komunikasi terapeutik baik 31 responden (56,3%) dan 24 responden (43,6%) mendapatkan komunikasi terapeutik yang kurang dari perawat.
3. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 ($p < 0.05$) lebih kecil dari nilai α (0,05) dan nilai koefisien korelasi yang didapatkan adalah sebesar 0.527 yang berarti memiliki hubungan yang kuat dengan arah hubungan positif.
4. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan teknik komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan suami pasien sectio caesarea di RSUD “Kanjuruhan” Kepanjen Kab. Malang.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait faktor yang mempengaruhi pelaksanaan teknik komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan suami pasien sectio caesarea misal tingkat pengetahuan suami tentang operasi sectio caesrea yang akan dilajjukan kepada istrinya dan hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatsi kecemasan.
2. Bagi suami pasien, hendaknya juga perlu kooperatif dalam berkomunikasi dengan perawat dan tenaga kesehatan lainnya tentang hal-hal apa ynag belum diketahui dan yang perlu ditanyakan.
3. Para suami atau calon ayah dapat mempersiapkan mental dan fisiknya selama istri hamil dan menjelang persalinan istrinya, sehingga dapat memiliki coping yang efektif saat menghadapi persalinan istri.